

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENYEWAAN TENDA
PESTA BERBASIS WEB PADA ND TENDA KOTA JAMBI**

PROPOSAL TUGAS AKHIR



Diajukan Oleh:

Rudi Cahyono

8040190091

Untuk Persyaratan Penelitian dan Penulisan Tugas Akhir
Sebagai Akhir Proses Studi Strata 1

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA
2022**

IDENTITAS PROPOSAL PENELITIAN

Judul Proposal : Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Tenda
Pesta Berbasis Web Pada ND Tenda Kota Jambi

Program Studi : Sistem Informasi

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Rudi Cahyono
- b. NIM : 800190091
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki
- d. Tempat/Tgl. Lahir : Jambi, 22 Juli 2001
- e. Alamat : Jl. Prabusiliwangi RT.14 Kasang Jaya
- f. No. Telepon : 0895414263893
- g. Email : rudicahyono153@gmail.com

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi saat ini semakin maju terutama dalam bidang teknologi komputer. Hal ini disebabkan karena komputer sangat membantu atau mendukung pekerjaan manusia terutama dalam hal pelayanan dan dapat menghasilkan suatu sistem informasi yang baik. Informasi yang baik adalah informasi yang dapat dipercaya, cepat, tetap waktu dan selalu terbaru. Perkembangan teknologi ini dapat mendukung banyak perusahaan untuk beralih ke pekerjaan yang awalnya dikerjakan secara manual menjadi sistem yang terkomputerisasi yang pengerjaannya lebih cepat dan akurat, juga karena kemajuan teknologi terutama dalam bidang sistem informasi sudah menjadi keharusan dan menjadi hal yang lumrah digunakan di zaman *modern* ini. Salah satunya menggunakan sistem informasi berbasis website.

Website merupakan halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website merupakan komponent atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga lebih merupakan media informasi yang menarik untuk dikunjungi [1]. Hal ini terlihat jelas pada kemunculan *website* yang kaya akan isi serta kemampuan mengintegrasikan data yang cukup handal. Perkembangan *website* berkembang pesat karena memiliki banyak kelebihan, seperti kemudahan dalam *update* program, dapat tersedia dan digunakan kapan saja dan dimana saja. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dapat pula menunjang kelancaran usaha bisnis pada bidang jasa pelayanan penyewaan tenda pesta yang membutuhkan kecepatan dalam pelayanan serta mempermudah pekerjaan. Pada layanan pemesanan tenda pesta teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam suatu sistem informasi berbasis web. Dengan adanya *website* dapat mempermudah pelanggan memesan tenda pesta secara cepat dan mudah dimana pun berada.

ND Tenda Kota Jambi merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang penyewaan tenda pesta pernikahan, syukuran atau aqiqah, sunatan, dll. ND Tenda

beralamat di Jln. Prabusiliwangi RT. 10 Kel. Kasang Jaya Kec. Jambi Timur Kota Jambi. ND Tenda juga memiliki layanan penyewaan seperti tenda supervit atau tenda balon, kursi, panggung, meja prasmanan, meja saung, meja bulat, tenda tamu, piring rotan dan pelaminan. Proses bisnis yang sedang berjalan saat ini untuk melakukan penyewaan tenda pesta, pelanggan dapat datang langsung ke rumah pemilik tenda. Jika pada saat pelanggan datang kerumah pemilik, pelanggan harus memastikan apakah pemilik ada dirumah atau tidak, jika tidak ada di rumah pelanggan harus menunggu sampai pemilik tenda ada dirumah, sehingga pelanggan akan memakan waktu yang cukup banyak. Pelanggan harus datang ke rumah pemilik tenda untuk mendapat informasi, seperti informasi harga tenda informasi apakah ada tenda yang tersedia untuk hari yang kita inginkan. Dalam pengolahan laporan keuangannya ND Tenda dilakukan secara manual, yaitu dengan mencatat semua pemasukan buku agenda setiap harinya, sehingga sering terjadinya kesalahan dalam penjumlahan uang yang masuk ataupun yang keluar dan kehilangan data pemesanan yang ada. Dengan adanya masalah yang terjadi membuat pelayanan menjadi lambat sehingga membuat kepuasan pelayanan yang di dapatkan oleh pelanggan menjadi berkurang. Untuk memenuhi kebutuhan dan tingkat kepuasan pelanggan maka perlu dibangun pelayanan pemesanan tenda pesta berbasis web sebagai penunjang layanan di usaha tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis mencoba merancang sistem informasi pada ND Tenda dengan program yang dibuat dengan tujuannya untuk meningkatkan pelayanan guna memberikan kepuasan pelayanan terhadap pelanggan dan memudahkan dalam pengolahan laporan keuangan yang efektif. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam upaya pembuatan sebuah sistem informasi berbasis website, dengan mengangkat judul ” **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENYEWAAN TENDA PESTA BERBASIS WEB PADA ND TENDA KOTA JAMBI**”

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan diambil pada penelitian adalah “Bagaimana menganalisa dan merancang sistem informasi penyewaan tenda pesta berbasis website pada ND Tenda Kota Jambi?”.

3. BATASAN MASALAH

Agar pembahasan ini tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, maka dibutuhkan batasan-batasan. Batasan-batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibuat berupa data user, data pelanggan, data layanan penyewaan dan data laporan keuangan.
2. Model sistem menggunakan *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, dan *Activity Diagram*.
3. Perancangan ini menggunakan Framework CodeIgniter, bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, HTML, JS, CSS dan Database MySQL.

4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

4.1 Tujuan Penelitian

1. Menganalisa sistem yang sedang berjalan mengenai proses penyewaan tenda pesta pada ND Tenda Kota Jambi.
2. Merancang sistem informasi penyewaan tenda pesta berbasis *website* pada ND Tenda Kota Jambi.

4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah dalam melakukan promosi dan pengolahan keuangan untuk meningkatkan omset atau pendapatan yang diterima oleh perusahaan.
2. Memberikan kemudahan dalam melakukan penyewaaan tenda pesta secara online sehingga dapat meningkatkan layanan yang diberikan kepada pelanggan.
3. Dapat melihat informasi yang tersedia secara cepat dan akurat

5. LANDASAN TEORI

Pada bagian ini memuat konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian. Pembahasan pada bagian ini, difokuskan pada literatur-literatur yang membahas konsep teoritis yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

5.1 Perancangan

Perancangan pada dasarnya telah dideskripsikan sebagai proses banyak langkah dimana representasi-representasi data dan struktur program, karakter-karakteristik antarmuka, dan rincian prosedural diikhtisarkan dari hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan informasi. Deskripsi ini telah diperluas oleh beberapa menurut para ahli sebagai berikut :

Menurut ahli Mulyani [2] “Perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru ”.

Menurut Hermono dan Hakim [3] “Perancangan adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa pengaturan atas beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi”.

Menurut Rusdi Nur dkk. [4] “perancangan adalah suatu proses untuk membuat dan mendesain sistem yang baru”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah suatu tahap yang dilakukan untuk menentukan bagaimana suatu sistem menyelesaikan masalah yang ada yang tujuannya untuk menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan yang ditentukan selama tahap analisis.

5.2 Sistem Informasi

Sistem Informasi kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah Sistem Informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi.

Sistem Informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan-kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam organisasi [5].

Astuti [6] menyatakan : “Suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi”.

Menurut Hutahean [7] :

“Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan oleh pihak luar tertentu”.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

5.3 Penyewaan

Penyewaan merupakan sebuah persetujuan di mana sebuah pembayaran dilakukan atas penggunaan suatu barang atau properti secara sementara oleh orang lain. Barang yang dapat disewa bermacam-macam, tarif dan lama sewa juga bermacam-macam. Berikut ini pengertian penyewaan menurut para ahli, antara lain :

Dalam pengertian yang umum, pada dasarnya sewa dapat diartikan sebagai harga yang dibayar ke atas penggunaan tanah dan faktor-faktor produksi lainnya yang jumlah penawarannya tidak dapat ditambah [8].

Menurut Subekti [9] “Penyewaan adalah suatu perjanjian dengan mana pihak yang satu mengikatkan dirinya untuk memberikan kepada pihak yang lainnya kenikmatan dari suatu barang, selama suatu waktu tertentu dan dengan pembayaran suatu harga yang oleh pihak yang tersebut terakhir itu disanggupi pembayarannya”.

Menurut Salim [9] “Penyewaan adalah persetujuan untuk pemakaian sementara untuk suatu benda, baik bergerak maupun tidak bergerak, dengan pembayaran suatu harga tertentu”.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Penyewaan adalah sebuah persetujuan di mana sebuah pembayaran dilakukan atas penggunaan suatu barang atau properti secara sementara oleh orang lain.

5.4 Website

Website atau disebut web halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Menurut para ahli :

Menurut Angga Suryanto [10] :

“Website merupakan suatu koleksi dokumen HTML pribadi atau perusahaan yang membuat Sistem Informasi dalam Web Server

(sistem komputer di suatu organisasi, yang berfungsi sebagai server, suatu komputer yang berfungsi untuk menyimpan informasi dan untuk mengelola jaringan komputer) untuk fasilitas World Wide Web atau Web, dan dapat diakses oleh seluruh pengguna pemakai internet”.

Yumarlin [11] menjelaskan : “Website merupakan alamat atau lokasi di dalam internet suatu web, umumnya membuat dokumen HTML dan dapat berisi sejumlah foto atau gambar grafis, musik, teks, bahkan gambar yang bergerak”.

Menurut Yeni Susilowati [12] “ *Website* adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait antara halaman yang satu dengan halaman lain, yang biasanya ditempatkan pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan internet ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) ”.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan *website* adalah kumpulan halaman berisi tampilan berupa teks, gambar, animasi, audio, video atau gabungannya yang dibuat dengan tujuan tertentu yang dapat diakses melalui jaringan LAN ataupun Internet. *Website* dibagi menjadi dua golongan yaitu *website* statis dan *website* dinamis.

6. METODELOGI PENELITIAN

6.1 Alat Penelitian

Dalam membangun sistem informasi ini, penulis menggunakan beberapa alat yang digunakan untuk melakukan pengolahan data/bahan penelitian, yaitu :

- a. Perangkat keras, dengan spesifikasi sebagai berikut :
 - Laptop, dengan processor AMD A9-9425 RADEON R5, 5 COMPUTE CORES 2C+3G 3.10 GHz
 - RAM 4 GB
 - Kapasitas memory (harddisk) 732 GB.
- b. Perangkat lunak, dengan spesifikasi sebagai berikut :
 - Sistem operasi : Windows 10 Home Single Language 64-bit.

- Visual Studio Code.
- XAMPP.
- MYSQL.
- Microsoft Word 2010.
- Google Chrome.

6.2 Bahan Penelitian

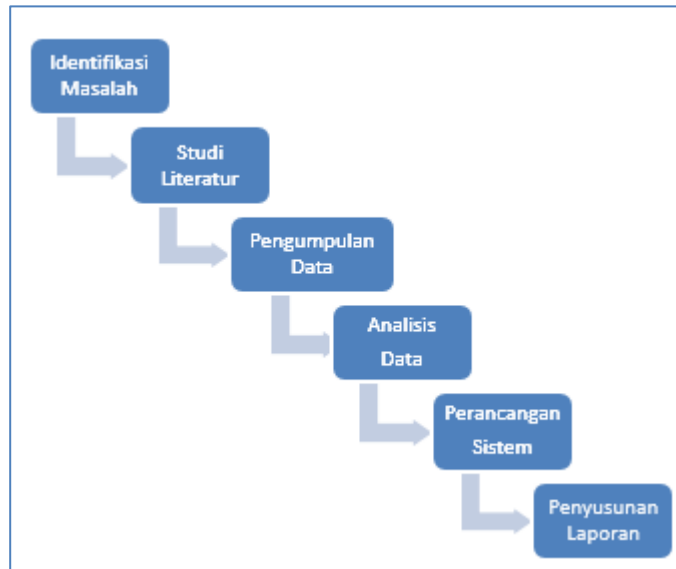
Bahan-bahan penelitian meliputi informasi melalui hasil wawancara dan observasi secara langsung dan menggunakan data-data untuk sebagai bahan pengkajian, antara lain :

1. Data user
2. Data penyewaan

6.3 Metode Penelitian

6.3.1 Kerangka Kerja Penelitian

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya susunan kerangka kerja yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

a. Identifikasi Masalah

Dimulai dengan melakukan identifikasi masalah dengan melakukan wawancara terhadap pemilik ND Tenda serta observasi yang dilakukan secara langsung pada lokasi untuk mengetahui tentang ND Tenda. Hasil penelitian tersebut kemudian dijadikan bahan untuk rancangan sistem informasi penyewaan berbasis *website*. Kesimpulan dan saran akan disesuaikan dengan hasil rancangan sistem informasi penyewaan yang telah siap.

b. Studi literatur

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan cara mempelajari teori dan konsep dari literature yang akurat dengan masalah penelitian, dimana peneliti banyak mencari data-data dari beberapa sumber buku dan *website* di internet yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Sehingga menghasilkan suatu informasi yang akan digunakan dalam penyelesaian penelitian dimana penulis mencari penjelasan mengenai

perancangan sistem, aplikasi, penyewaan, *database*, alat bantu perancangan sistem dan alat bantu pembuatan program.

c. Pengumpulan data

Salah satu komponen yang penting dalam penelitian adalah proses peneliti dalam pengumpulan data. Kesalahan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data akan membuat proses analisis menjadi sulit. Selain itu hasil dan kesimpulan yang akan didapat pun akan menjadi tidak teratur apabila pengumpulan data dilakukan tidak dengan benar, maka dari itu penulis menyusun kegiatan dalam proses pengumpulan data dimulai dari wawancara, pengamatan dan dokumentasi yang akan dijelaskan bagaimana berikut ini :

a. Wawancara (*interview*)

Penulis melakukan tanya jawab langsung kepada pemilik ND Tenda guna memperoleh informasi yang dibutuhkan secara akurat, dapat dipercaya dan bertanggung jawab terhadap fakta mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diangkat.

b. Pengamatan (*observation*)

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian, dengan datang ke tempat penelitian untuk mendapatkan data yang akurat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan bukti yang akurat dari ND Tenda dengan cara mencatat, memfoto lokasi atau objek serta memfotocopy berkas yang dibutuhkan. Dengan kata lain dokumentasi secara umum adalah suatu kegiatan untuk melakukan pencarian, penyelidikan, pengumpulan dan penyediaan dokumen.

d. Analisis data

Analisis data adalah proses inspeksi, pemeriksaan dan pemodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, menginformasikan kesimpulan dan mendukung pengambilan keputusan.

e. Perancangan sistem

Setelah tahap pengumpulan data selesai dilakukan, maka penulis telah mengetahui dengan jelas apa yang harus dikerjakan dengan memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut dimulai dari penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa agar menjadi satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

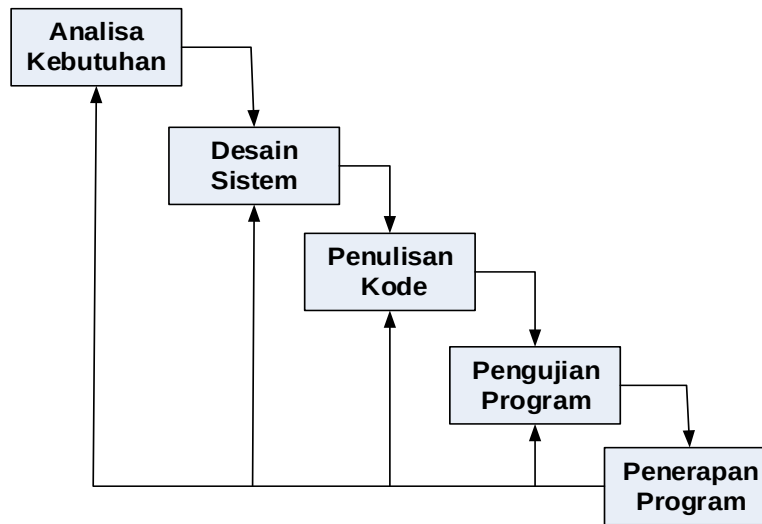
f. Pembuatan laporan

Pada tahap ini penulis membuat laporan dari tugas akhir yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Tenda Pesta Pada Dn Tenda Kota Jambi Berbasis Web”.

Pembuatan laporan ini berguna untuk memperjelas perancangan yang dibuat dengan mempelajari teori-teori yang ada dan merancang website penyewaan tenda pesta.

6.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Pada tahap ini, metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah model *waterfall* dikarenakan pengaplikasiannya mudah dan sistematis. Adapun model *waterfall* yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Model Proses Waterfall

Adapun penjelasan dari metode pengembangan sistem dengan model *waterfall* ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan dari sistem yang akan dibuat dengan mengetahui permasalahan dan sistem yang sedang terjadi dan mencari solusi yang diperlukan yaitu dengan merancang sistem informasi penyewaan tenda pesta berbasis *web*. Dan merancang kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem agar sistem yang diperlukan sesuai dengan kebutuhannya.

b. Desain Sistem

Pada tahap ini penulis melakukan desain sistem untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dimana penulis merancang sistem berorientasi objek menggunakan *usecase diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, perancangan input, perancangan output, dan perancangan struktur data sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

c. Penulis Kode

Tahap penulis melakukan penulisan kode sistem informasi Pemesanan jasa pangkas rambut hal ini merupakan tahap yang menentukan pengembangan

sistem, karena sebagai apapun desain yang dibuat, tetapi tidak ada implementasi akan tidak ada gunanya. Pada tahap implementasi mencakup pengkodean atau pemrograman, program yang sudah dibuat selanjutnya penulis melakukan pengujian perunit atau diuji masing-masing fungsinya seperti tambah, edit, hapus dan sebagainya dengan cara menginput data-data penyewaan tenda pesta di masing-masing menu pada halaman website admin.

d. Pengujian Program

Pada tahap ini dilakukan untuk mendapatkan serta memastikan bahwa perangkat lunak yang dihasilkan adalah *valid* dan sesuai dengan kebutuhan yang telah dideskripsikan. Pada tahap ini penulis melakukan pengujian untuk mengetahui kekurangan pada program yang telah dibuat.

e. Penerapan Program

Tahap ini dilakukan evaluasi terhadap sistem penyewaan tenda pesta yang baru untuk mengetahui sistem telah memenuhi tujuan yang ingin di capai. Tahap ini merupakan tahap akhir dalam model *waterfall*.

Perangkat lunak penyewaan tenda pesta yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan (*maintenance*). Pada tahap akhir dilakukannya pemeliharaan yang termasuk memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

Dari beberapa tahap dalam model *waterfall* di atas, yang penulis gunakan dalam penelitian ini hanya sampai tahap pengujian program, karena pada penelitian yang penulis lakukan hanya perancangan sistem, tidak sampai ke tahap penerapan program yang sudah merupakan tanggung jawab pihak ND Tenda sebagai pengguna sistem.

7. JADWAL PENELITIAN

Adapun jadwal penelitian yang dilakukan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah :

[illegible]

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Hidayatullah, “Pembuatan Desain Website Sebagai Penunjang Company Profile CV. Hensindo,” pp. 11–25, 2016, [Online]. Available: http://sir.stikom.edu/id/eprint/2329/5/BAB_III.pdf.
- [2] M. Arman, R. Maberur, C. Purnama, and P. O. Sales, “Perancangan Aplikasi Point of Sales Pada,” vol. 5, no. April, pp. 43–50, 2022.
- [3] F. Hermono And F. N. Hakim, “Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia (Studi Kasus Mata Pelajaran Ipa Bahasan Gerak Benda Kelas Iii Sdn Dempelrejo),” *Pembang. Sist. Penjualan Online Pada Toko Indah Furnit. Surakarta*, Vol. 4, No. 4, Pp. 56–62, 2015.
- [4] U. Pauziah, R. S. Hidayatullah, C. Author, U. Case, and A. Diagram, “Aplikasi Sistem Construction Service Revenue pada,” vol. 6, no. April, pp. 263–271, 2022.
- [5] H. Jeperson, “Konsep Dasar Sistem Informasi,” *Konsep Dasar Sist. Inf.*, pp. 1–36, 2015, [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=o8LjCAAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- [6] P. D. Astuti, “Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Jati Farma Arjosari,” *J. Speed*, Vol. 3, No. 4, P. 39, 2015.
- [7] M. Kurniasih, “Bab Ii Landasan Teori,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 8–24, 2018.
- [8] Septiansyah dan Mochammad “Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Studio Recording Di Yogis Musik Studio” pp. 1-25, 2017.
- [9] Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim “Bab II Landasan Teori” pp. 1-14, 2018.
- [10] D. F. A. Mauludin Mochamad Subchan, “Sistem Informasi Penggajian Karyawan,” *Desain Sist. Inf. Penggajian Karyawan Berbas. Web*, vol. 4, no. 2, pp. 179–188, 2012.
- [11] Yumarlin, “Evaluasi Penggunaan Website Universitas Janabadra Dengan Menggunakan Metode Usability Testingevaluasi Penggunaan Website Universitas Janabadra Dengan Menggunakan Metode Usability Testing,” Vol. 1, No. 1, Pp. 34–43, 2016.
- [12] I. Indrayansyah, L. Norhan, and W. N. Dewi, “Sistem Aplikasi Lowongan

Kerja Lulusan Mahasiswa Cic Pada Universitas Catur Insan Cendekia Kota Cirebon Berbasis Website,” *J. Digit*, vol. 11, no. 1, p. 28, 2021, doi: 10.51920/jd.v11i1.177.